

# Pengaruh Ekonomi, Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, dan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Era Pandemi Covid-19

Tresya Octavia<sup>1)\*</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Buddhi Dharma

Jalan Imam Bonjol No 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>tresya.octavia@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

## Abstrak

Terima 30 Oktober 2021;  
Perbaikan 30 Oktober 2021;  
Diterima 5 Desember 2021;  
Tersedia online 15 Desember 2021

Kata kunci: {gunakan 4-6 kata kunci}

Ekonomi  
Kualitas Pelayanan  
Pengetahuan Perpajakan  
Sanksi Perpajakan  
Sistem E-filling  
Kepatuhan Wajib Pajak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ekonomi, kualitas pelayanan, pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, dan sistem e-filling mempengaruhi kepatuhan wajib pajak pada masa pandemic covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi se-Jabodetabek. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada sebanyak 100 Wajib Pajak Orang Pribadi. Teknik pengambilan sampel adalah dengan teknik random sampling. Metode pengumpulan data yaitu dengan kuesioner. Uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) ekonomi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai sig  $0.531 > 0.05$ ; (2) kualitas pelayanan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai sig  $0.571 > 0.05$ ; (3) pengetahuan perpajakan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai sig  $0.829 > 0.05$ ; (4) sanksi perpajakan secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai sig  $0.001 < 0.05$ ; (5) sistem e-filling sanksi perpajakan secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai sig  $0.002 < 0.05$ ; (6) ekonomi, kualitas pelayanan, pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, dan system e-filling memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap kepatuhan wajib pajak karena memiliki nilai f sebesar 7.154 dan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ .

## I. PENDAHULUAN

Pajak adalah suatu iuran yang wajib dibayarkan oleh rakyat atau wajib pajak kepada negara. Dimana pajak adalah salah satu bentuk upaya pemerataan pendapatan warga negara serta salah satu penyokong anggaran negara. Berdasarkan Pasal 1 angka 1 UU No. 6 Tahun 1983 (yang disempurnakan dengan UU No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan), "pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat."

Namun sayangnya sebagian wajib pajak ada yang tidak patuh dalam membayar pajaknya. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang perpajakan serta fungsi pajak yang tidak dinikmati secara langsung oleh wajib pajak. Terutama dalam masa pandemi seperti ini, sehingga wajib pajak merasa kesulitan untuk memenuhi kewajibannya.

Maka dari itu kita perlu memberikan sosialisasi mengenai pengetahuan perpajakan serta tujuan dari pemungutan pajak yang dibebankan kepada wajib pajak. Namun kerap kali sosialisasi tersebut tidak berhasil menyadarkan wajib

pajak akan pentingnya pembayaran pajak, sehingga diberlakukannya sanksi atau hukuman kepada wajib pajak yang lalai.

## II. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah kondisi ekonomi seorang wajib pajak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak pada era pandemi *covid-19*?
2. Apakah kualitas pelayanan dalam perpajakan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak pada era pandemi *covid-19*?
3. Apakah banyaknya pengetahuan tentang perpajakan yang dipahami oleh wajib pajak dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak pada era pandemi *covid-19*?
4. Apakah sanksi perpajakan akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak pada era pandemi *covid-19*?
5. Apakah sistem *e-filling* mempengaruhi kepatuhan wajib pajak pada era pandemi *covid-19*?

## III. TUJUAN PENELITIAN

Berikut adalah beberapa tujuan dari penelitian yang penulis lakukan :

1. Untuk menganalisis pengaruh ekonomi terhadap kepatuhan wajib pajak pada era pandemi *covid-19*.
2. Untuk menganalisis pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak pada era pandemi *covid-19*.
3. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak pada era pandemi *covid-19*.
4. Untuk menganalisis pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak pada era pandemi *covid-19*.
5. Untuk menganalisis pengaruh sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak pada era pandemi *covid-19*.

## IV. METODE PENELITIAN

Dalam metodologi penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

1. Lokasi  
Lokasi yang digunakan adalah se-Jabodetabek.
2. Jenis Data  
Jenis data yang digunakan ada data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada seluruh wajib pajak se-Jabodetabek dan data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian terdahulu.
3. Metode Pengumpulan Data  
Metode pengumpulan data yang digunakan adalah survey lapangan dengan cara membagikan kuesioner kepada koresponden yang nantinya data tersebut akan digunakan untuk pengolahan data. Kuesioner akan berbentuk pilihan, sehingga koresponden tidak dapat menjawab diluar konteks pertanyaan.

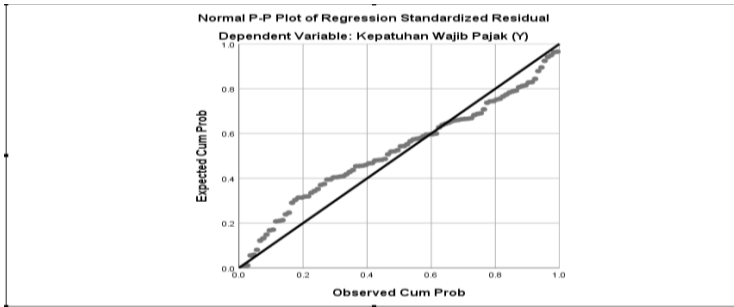
## V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik tidak mencakup uji autokorelasi dikarenakan data dalam penelitian ini tidak berdasarkan waktu.

#### 1. Uji Normalitas

##### P-Plot



Sumber : Hasil Pengolahan Data *Software* SPSS Versi 25

Dari table diatas terlihat data menyebar disekitar garis diagonal, sehingga dapat dikatakan model regresi memenuhi asumsi normal.

## 2. Uji Multikoloneritas

Pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independent).

### Uji Multikoloneritas

		Coefficient Correlations <sup>a</sup>				
Model		E-Filling (X5)	Kualitas Pelayanan (X2)	Ekonomi (X1)	Sanksi Perpajakan (X4)	Pengetahuan Perpajakan (X3)
1	Correlations					
	E-Filling (X5)	1.000	-.046	-.271	-.239	-.140
	Kualitas Pelayanan (X2)	-.046	1.000	-.139	-.085	-.282
	Ekonomi (X1)	-.271	-.139	1.000	-.084	.048
	Sanksi Perpajakan (X4)	-.239	-.085	-.084	1.000	-.363
	Pengetahuan Perpajakan (X3)	-.140	-.282	.048	-.363	1.000
Covariances	E-Filling (X5)	.015	-.001	-.003	-.003	-.002
	Kualitas Pelayanan (X2)	-.001	.010	-.001	-.001	-.003
	Ekonomi (X1)	-.003	-.001	.006	-.001	.000
	Sanksi Perpajakan (X4)	-.003	-.001	-.001	.012	-.004
	Pengetahuan Perpajakan (X3)	-.002	-.003	.000	-.004	.008

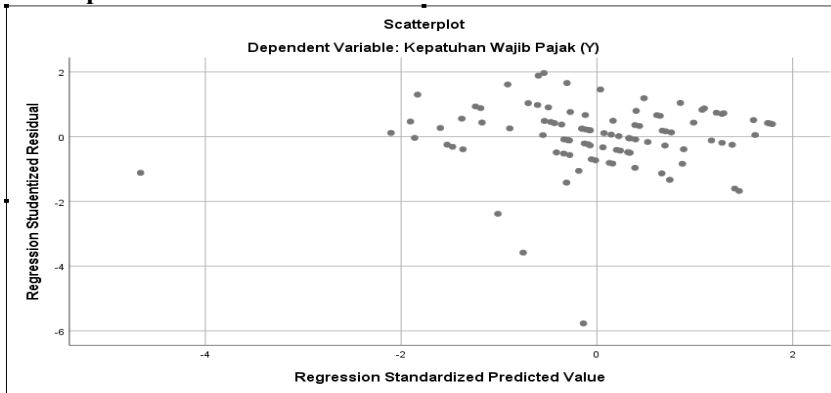
a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Software* SPSS Versi 25

Dari hasil pengujian pada table menunjukkan bahwa semua variabel independent memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah multikoloneritas.

## 3. Uji Heteroskedasitas

### Scatterplot



Sumber : Hasil Pengolahan Data *Software* SPSS Versi 25

Dari hasil pengujian menggunakan *scatterplot*, dapat dilihat titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk suatu pola tertentu secara beraturan. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah Heteroskedasitas.

### Analisis dan Uji Hipotesis

#### 1. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel *independent* (X) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel *dependent* (Y).

#### Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.525 <sup>a</sup>	.276	.237	2.29709

a. Predictors: (Constant), E-Filling (X5), Kualitas Pelayanan (X2), Ekonomi (X1), Sanksi Perpajakan (X4), Pengetahuan Perpajakan (X3)

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Software* SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil pada table diatas, maka nilai koefisien determinasi atau  $R^2$  pada penelitian ini adalah 27,6%. Sehingga variabel *independent* (X) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel *dependent* (Y).

### 2. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau *independent* secara individual (*partial*) dalam menerangkan variasi variabel terkait atau *dependent*.

#### Uji Signifikan Parameter Individual

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.774	2.908		2.673	.009		
	Ekonomi (X1)	-.051	.080	-.060	-.629	.531	.859	1.165
	Kualitas Pelayanan (X2)	-.057	.100	-.055	-.569	.571	.817	1.224
	Pengetahuan Perpajakan (X3)	-.020	.091	-.023	-.216	.829	.691	1.447
	Sanksi Perpajakan (X4)	.373	.111	.354	3.367	.001	.698	1.433
	E-Filling (X5)	.397	.123	.325	3.227	.002	.761	1.315

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Software* SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas, hasil penelitian adalah sebagai berikut :

a. Variabel ekonomi terhadap kepatuhan wajib pajak bernilai -0.051 dan memiliki sig 0.531 (lebih besar dari 0.05), maka H1 ditolak, yang memiliki arti ekonomi secara *partial* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

b. Variabel kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak bernilai -0.057 dan memiliki sig 0.571 (lebih besar dari 0.05), maka H2 ditolak, yang memiliki arti kualitas pelayanan secara *partial* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

c. Variabel pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak bernilai -0.020 dan memiliki sig 0.829 (lebih besar dari 0.05), maka H3 ditolak, yang memiliki arti pengetahuan perpajakan secara *partial* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

d. Variabel sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak bernilai 0.373 dan memiliki sig 0.001 (kurang dari 0.05), maka H4 diterima, yang memiliki arti sanksi perpajakan secara *partial* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

e. Variabel sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak bernilai 0.397 dan memiliki sig 0.002 (kurang dari 0.05), maka H5 diterima, yang memiliki arti sistem *e-filling* secara *partial* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

### 3. Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji Statistik f)

Uji statistik f menunjukkan apakah semua variabel *independent* atau variabel bebas (X) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependent* (Y).

#### Uji Signifikan Parameter Simultan ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	188.747	5	37.749	7.154	.000 <sup>b</sup>
	Residual	496.003	94	5.277		
	Total	684.750	99			

- a. Dependent Variabel: Kepatuhan Wajib Pajak (Y)
- b. Predictors: (Constant), *E-filing* (X5), Kualitas Pelayanan (X2), Ekonomi (X1), Sanksi Perpajakan (X4), Pengetahuan Perpajakan (X3)

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Software* SPSS Versi 25

Berdasarkan data hasil diatas, diperoleh nilai f sebesar 7.154 dengan nilai signifikan 0.000 atau lebih kecil dari 0.05. Sehingga hasil dari uji f menunjukkan bahwa variabel *independent* (X) yang terdiri dari ekonomi, kualitas pelayanan, pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, dan sistem *e-filing* memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap kepatuhan wajib pajak.

## VI. KESIMPULAN

- a. Variabel ekonomi terhadap kepatuhan wajib pajak memiliki sig 0.531 (lebih besar dari 0.05), yang berarti ekonomi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
- b. Variabel kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak memiliki sig 0.571 (lebih besar dari 0.05), yang berarti kualitas pelayanan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
- c. Variabel pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak memiliki sig 0.829 (lebih besar dari 0.05), yang berarti pengetahuan perpajakan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
- d. Variabel sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak memiliki sig 0.001 (kurang dari 0.05), yang berarti sanksi perpajakan secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
- e. Variabel sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak memiliki sig 0.002 (kurang dari 0.05), yang berarti sistem *e-filing* secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
- f. Berdasarkan hasil uji f, variable *independent* (X) yang terdiri dari ekonomi, kualitas pelayanan, pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, dan sistem *e-filing* memiliki nilai f sebesar 7.154 dengan nilai signifikan 0.000 atau lebih kecil dari 0.05. Sehingga hasil dari uji f menunjukkan bahwa variable *independent* (X) memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap kepatuhan wajib pajak (Y).

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiantono, D. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi: Aplikasi PB (Studi Empiris WPOP di Kabupaten Pati). Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Agustiningsih, W., & Isroah, I. (2016). Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Yogyakarta. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 5(2), 107-122.
- Arifka, A. (2018). Sanksi Administrasi Bagi Wajib Pajak Pajak Penghasilan Orang Pribadi Di Kota Padang. *Soumatara Law Review*, 1(2), 233-250.
- Azmiya, A. U., & Rusydi, M. K. (2013). ANALISIS TENTANG KEBIJAKAN PEMUNGUTAN PAJAK PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 46 TAHUN 2013 TERHADAP USNAHA MIKRO, KECIL, DAN MENGANGAH (UMKM) DITINJAU DARI ASAS-ASAS PEMUNGUTAN PAJAK. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(2).
- Bery Tanuwijaya & Mikael Tanuwiharja Surjana (2017). Analisis Kesadaran Akan Pajak, Pemahaman dan Peraturan Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Pengetahuan Pajak sebagai Variabel Moderasi pada Karyawan PT. Sinar Mitra Mulia.
- Butarbutar, T. E. (2015). Analisa Peranan Pajak Parkir Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kota Tomohon. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(4).
- Handayani, K. R., & Tambun, S. (2016). Pengaruh penerapan sistem e-filing dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan sosialisasi sebagai variabel moderating (Survei pada Perkantoran Sunrise Garden di Wilayah Kedoya, Jakarta Barat). *Media Akuntansi Perpajakan*, 1(2), 59-73.
- Harahap, H.N.H. 2013. Pengaruh Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan. Skripsi. Universitas Pasundan, Bandung. <http://digilib.unpas.ac.id/download.php?id=2888>. Diakses 8 Januari 2016. Hal. 1-116.
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19-26.

- Jotopurnomo, C., & Mangoting, Y. (2013). Pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus, sanksi perpajakan, lingkungan wajib pajak berada terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Surabaya. *Tax & Accounting Review*, 1(1), 49-53.
- Kaunang, P. G., & Pinatik, S. (2016). Tingkat Pemahaman dan Sanksi Perpajakan Terhadap Perilaku Ketidakepatuhan Membayar Pajak Perusahaan di Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(2): 001-012
- Keputusan Menteri Keuangan No.544/KMK.04/2000 tentang Kriteria Wajib Pajak Patuh.
- Kirana, L. A. A. (2017). Pengaruh Penerapan E-Spt, Tingkat Pemahaman Perpajakan, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Melaporkan Spt (Di Kpp Pratama Wates). *Prodi Akuntansi UPY*.
- Kusuma, A. I. (2016). Pengampunan pajak (tax amnesty) sebagai upaya optimalisasi fungsi pajak. *INOVASI*, 12(2), 270-280.
- Lamia, A. (2015). Analisis Efektifitas Dan Kontribusi Pemungutan Pajak Restoran, Pajak Reklame, Dan Pajak Penerangan Jalan Pada Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Minahasa Utara. *EFISIENSI*, 15(5): 788-799.
- Manik Asri, Wuri. 2009. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Biaya Kepatuhan Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Badan yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Madya Denpasar". Skripsi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Mardiasmo. 2003. *Perpajakan Edisi Revisi 2003*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mardiasmo. 2013. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: CV. Andi.
- Memah, E. W. (2013). Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran terhadap PAD Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3): 871-881.
- Nalendro, T. I. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Berwirausaha Dengan Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris di KPP Pratama Kudus). Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Noviandini, N. C. (2012). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Di Yogyakarta. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1(1), 15-22.
- Nugroho, Agus. 2006. "Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang)". Tesis Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Pradita, F. D. (2014). Efektivitas Intensifikasi Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*, 3(1): 1-10.
- Priyantini, Juana. 2008. "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Biaya Kepatuhan Pajak terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Utara". Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Rosdiana dan Tarigan. 2005. *Perpajakan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Safri, N. 2003. *Pengantar Perpajakan*. Jakarta: Granit.
- Sari, P. M. A. K., Yuesti, A., & Sudiartana, I. M. (2019). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kewajiban Moral, Tingkat Pemahaman Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1), 114-132.
- Siat, C. C., & Toly, A. A. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Memenuhi Kewajiban Membayar Pajak di Surabaya. *Tax & Accounting Review*, 1(1), 41-48.
- Simanjuntak, H dan Mochlis, I. 2012. *Dimensi Ekonomi Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi Perpajakan*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Siregar, D. L. (2017). Pengaruh kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada kantor pelayanan pajak pratama batam. *Jurnal Paidagogeo*, 2(3), 131-139.
- Walakandou, R. J. (2013). Analisis Kontribusi Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Manado. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3): 722-729.
- Waluyo. 2011. *Perpajakan Indonesia Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wiryadana dan Merkusiwati. 2018. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Pajak, Biaya Kepatuhan Pajak dan E-Filling Pada Kepatuhan WPOP Non PNS". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 25.3*.
- Yadnyana, I Ketut. 2009. Pengaruh Moral dan Sikap Wajib Pajak pada Kepatuhan Wajib Pajak Koperasi di Kota Denpasar. Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.